

**IMPLEMENTASI SISTEM INFORMAS ANGKUTAN ANTAR KOTA DALAM PROVINSI  
(AKDP) DI DINAS PERHUBUNGAN ACEH**

***IMPLEMENTATION OF INFORMATION SYSTEMS ANGKUTAN ANTAR KOTA  
DALAM PROVINSI (AKDP) IN THE ACEH TRANSPORTATION DEPARTMENT***

**Deska Hanila<sup>1</sup>, Mahendar Dwi Payana<sup>2</sup>**

Universitas Ubudiyah Indonesia, Jl. Alue Naga, Tibang. Kec. Syiah Kuala Kota Banda Aceh, Indonesia  
Corresponding Author: [deskahanila@gmail.com](mailto:deskahanila@gmail.com).

**Abstrak**

Dinas Perhubungan Aceh merupakan sebuah instansi pemerintah yang bergerak pada bidang perhubungan salah satunya dibidang angkutan darat yang berada dibawah Bidang Lalu Lintas Angkutan Jalan (LLAJ). Angkutan Antar Kota Dalam Provinsi (AKDP) menjadi salah satu angkutan umum yang banyak diminati oleh sebahagian besar masyarakat di Provinsi Aceh sehingga Dinas Perhubungan Aceh yang menjadi regulator pada bidang perhubungan harus dapat melakukan pengawasan, pengelolaan data angkutan umum dengan baik. Salah satu fungsi dari instansi ini adalah memberikan rekomendasi untuk penerbitan izin kepada perusahaan AKDP. Belum maksimalnya dalam pencarian beberapa data AKDP seperti nama-nama perusahaan angkutan AKDP, plat nomor kendaraan seluruh kendaraan yang telah diberikan izin, trayek kendaraan yang memiliki kuota, serta surat izin serta kartu pengawasan (KPS) yang telah diberikan memiliki tanggal masa berlaku. Berdasarkan hal tersebut maka perlu dibangun sebuah Sistem Informasi angkutan AKDP agar dapat memudahkan mendapat informasi database terkait perusahaan AKDP, serta trayek yang masih tersedia jika perusahaan mengajukan permohonan izin baru, penambahan kendaraan, pergantian kendaraan. Dan sistem informasi angkutan AKDP ini juga memudahkan petugas Dinas Perhubungan dalam melakukan penertiban dan pengawasan angkutan AKDP.

**Kata Kunci : Sistem, Informasi, AKDP, Trayek, database**

**Abstract**

*Dinas Perhubungan Aceh is a government agency engaged in the field of transportation, one of which is in the field of land transportation under the Road Transport Traffic Division (LLAJ). Inter-City Transportation Within the Province (AKDP) is one of the public transportation that is in great demand by most people in Aceh Province so that the Dinas Perhubungan Aceh which is the regulator in the field of transportation must be able to supervise, manage public transportation data properly. One of the functions of this agency is to provide recommendations for issuing licenses to AKDP companies. It has not been maximized in searching for some AKDP data such as the names of AKDP transportation companies, vehicle license plates of all vehicles that have been given permission, vehicle routes that have quotas, as well as permits and supervision cards (KPS) that have been given have validity dates. Based on this, it is necessary to build an AKDP transportation information system in order to make it easier to get database information related to AKDP companies, as well as routes that are still available if the company applies for a new license, vehicle addition, vehicle change. And this AKDP transportation information system makes it easier for Transportation Department officers to control and supervise AKDP transportation.*

**Keywords : System, Information, AKDP, Route, Database**

## PENDAHULUAN

Teknologi merupakan salah satu pemecahan dari permasalahan yang terjadi berkaitan dengan pemenuhan keinginan, kebutuhan dan kepuasan manusia. Perkembangan teknologi yang ada mampu menciptakan sebuah sistem informasi, yang mencakup penyediaan informasi dan data dengan kecenderungan untuk meningkatkan kinerja pelayanan di dalam sebuah perusahaan, baik instansi pemerintah maupun swasta. Oleh karena itu, berbagai pengembangan dilakukan guna menciptakan aplikasi-aplikasi baru yang dapat memberikan keuntungan, kemudahan, sekaligus meningkatkan kinerja guna memenuhi kepuasan manusia.

Transportasi merupakan salah satu unsur yang penting dalam kegiatan masyarakat. Salah satu transportasi yang sering digunakan oleh masyarakat sehari-hari adalah angkutan umum. Untuk angkutan umum yang terkenal di Aceh sering disebut dengan Angkutan Antar Kota Dalam Provinsi (AKDP). Berdasarkan Permenhub Nomor 15 Tahun 2019, Angkutan Antar Kota Dalam Provinsi (AKDP) adalah angkutan dari satu kota ke kota lain yang melalui antardaerah kabupaten/kota dalam satu daerah provinsi dengan menggunakan mobil bus umum yang terikat dalam trayek, misalnya mobil bus umum jurusan Banda Aceh-Kuala Simpang, Banda Aceh-Singkil selama masih dalam wilayah provinsi aceh. Untuk trayek AKDP ini sendiri memiliki jumlah kuota atau kapasitas yang telah di atur di dalam PERGUB Aceh Nomor 52 Tahun 2022 Tentang Tata Kelola Penyelenggaraan Angkutan Penumpang Umum Antar Kota Dalam Provinsi Aceh. Perusahaan angkutan umum yang saat ini tercatat sejumlah 110 perusahaan yang telah diberikan izin untuk beroperasi di wilayah Aceh oleh Dinas Perhubungan Aceh masih belum terdata dengan baik dan masih perlu pembenahan trayek kepada perusahaan angkutan umum yang telah diberikan izin operasional.

Oleh karena itu, maka dibentuklah sebuah sistem informasi angkutan AKDP berbasis *website* yang memberikan informasi tentang jumlah perusahaan AKDP yang ada di Aceh, jumlah kendaraan dari semua perusahaan AKDP lengkap dengan nomor TNKB serta rincian lainnya, masa berlaku izin dan kartu pengawasan, masa berlaku uji kelayakan kendaraan, serta foto kendaraan. Dengan hadirnya sistem informasi AKDP ini menjadi Dinas Perhubungan Aceh lebih cepat dan akurat dalam proses pengawasan terhadap perizinan angkutan AKDP, serta dapat membenahi data-data kendaraan dan trayek yang tumpang tindih selama ini karena proses penyimpanan data belum tercipta dengan maksimal.

## METODE

### A. Jenis Penelitian

Tempat dan waktu penelitian dilakukan di Dinas Pehubungan Provinsi Aceh pada Juli 2024. Objek yang dituju adalah perusahaan angkutan AKDP yang memiliki

izin operasional di Provinsi Aceh dan wawancara serta pengumpulan data dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Aceh selaku instansi pemerintah yang menerbitkan perizinan di Aceh. Adapun metode yang digunakan untuk mengumpulkan data-data adalah sebagai berikut:

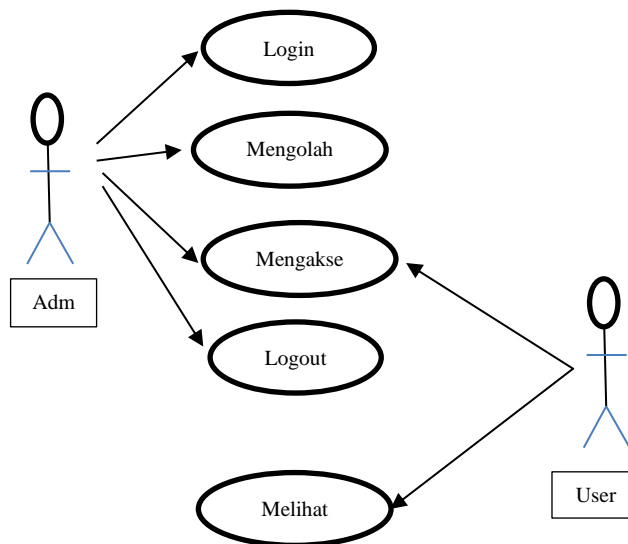
1. Observasi, dalam metode observasi hal dilakukan adalah mengamati dan mempelajari permasalahan yang ada di lapangan yang berhubungan dengan objek yang diteliti
2. Studi pustaka, metode ini digunakan untuk mendapatkan referensi yang terkait dengan penelitian ini.
3. Metode wawancara, dengan cara mewawancara secara langsung Kepala Seksi Sarana dan Angkutan Bidang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan

### B. Pemodelan

Pemodelan secara umum adalah proses merepresentasikan objek nyata atau realita sebagai perangkat persamaan matematika, grafis maupun bagan agar mudah dipahami oleh pihak yang berkepentingan.

### C. Use Case Diagram

Dalam sistem ini terdapat dua actor yang terlibat yaitu admin dan user, seperti yang terlihat pada gambar 1.



Gambar 3.1. Use Case Diagram

Pada sistem, secara umum actor dan use case actor dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Identifikasi actor, actor yang berperan dalam sistem ini adalah admin dan *user* (pengguna), admin bertanggung jawab dalam mengelola sistem berupa tambah, edit, update dan hapus data. Data yang gunakan adalah data perusahaan AKDP, data kendaraan, data trayek dan data perizinan angkutan. Sedangkan user bertugas untuk mencari informasi yang telah disediakan.

2. Identifikasi use case yaitu :
  - ✓ Login: proses yang dilakukan admin untuk masuk kedalam sistem
  - ✓ Mengolah data angkutan AKDP: proses ini hanya dapat dilakukan oleh admin untuk menghaspus, mengedit, menambah perusahaan dan kendaraan serta trayek
  - ✓ Mengakses website: proses ini dilakukan oleh admin dan user melihat informasi di website
  - ✓ Logout: proses yang dilakukan admin untuk keluar dari sistem.
  - ✓ Pilih trayek dan lihat peta: proses ini hanya dapat dilihat oleh admin. Admin dapat melihat trayek dan kuota dan yang tersedia dan dapat menampilkan peta.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada bab permbahasan ini penelitian menjelaskan bahwa implementasi sistem merupakan tahapan yang dilakukan setelah tahapan perancangan sistem yang menjelaskan mengenai pembuatan sistem informasi serta tampilan dari website yang telah dibuat sesuai dengan analisis dan perancangan. Perancangan sistem informasi Angkutan Antar Kota Dalam Provinsi (AKDP) telah menggunakan perangkat yang mendukung pengguna untuk mengelola data angkutan menjadi lebih efektif dan informatif. Pada sistem informasi ini terdiri dari beberapa halaman yaitu:

**1. Halaman Login**

Halaman login dapat diakses oleh pengguna. Untuk admin dan operator memiliki akses yang berbeda, admin mengakses semua layanan yang ada dalam website sedangkan operator hanya dapat melihat tanpa bisa menginput, update dan menghapus data.

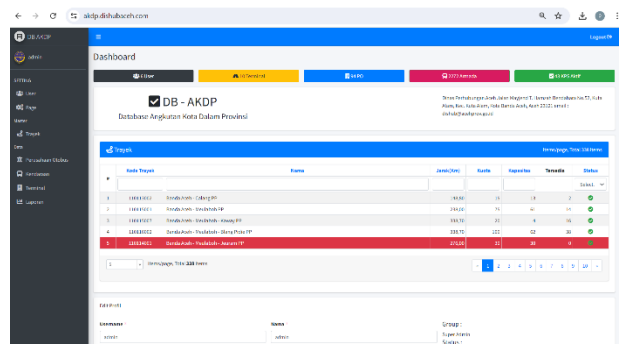


Gambar 4.1 Halaman Login

**2. Halaman Dashboard**

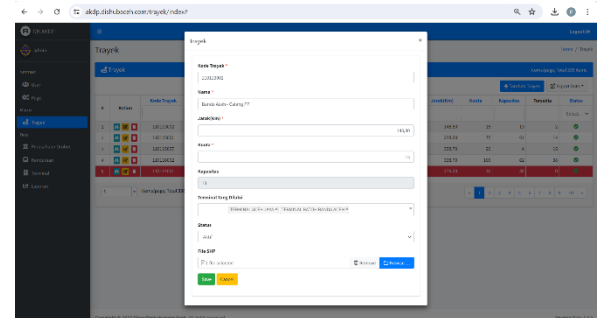
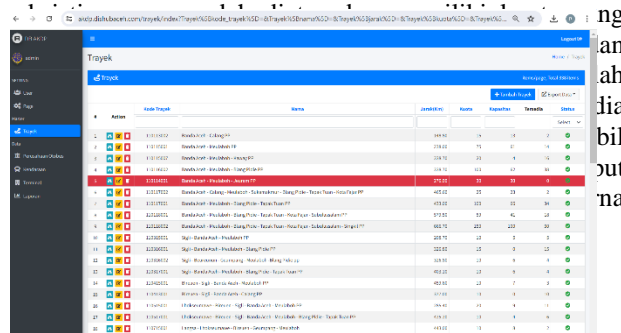
Halaman dashboard adalah tampilan utama setelah admin login. Pada halaman ini terdapat terdapat beberapa menu yang dapat diakses yaitu form user untuk menambah atau menghapus akses bagi pengguna, menu trayek eksisting sejumlah 333 trayek, menu

perusahaan, menu kendaraan dan menu laporan.

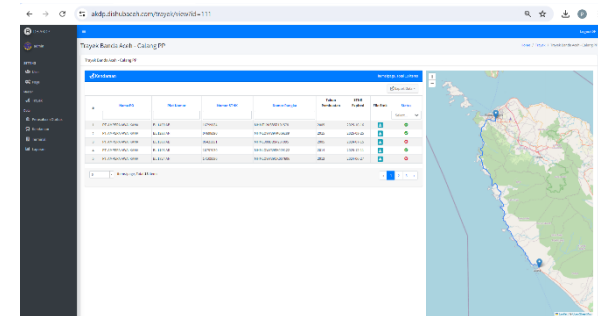


**3. Halaman Trayek**

Pada halaman trayek ini berisikan jumlah trayek



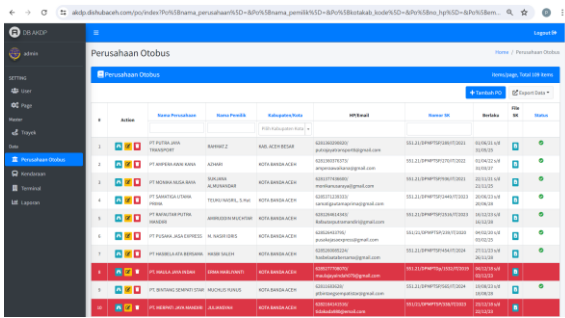
Gambar 4.3.2 Halaman input trayek



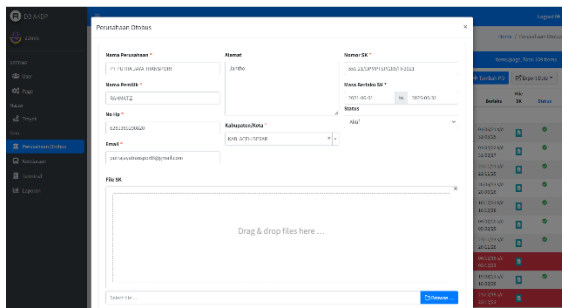
Gambar 4.3.2 Halaman peta trayek

**4. Halaman Perusahaan AKDP**

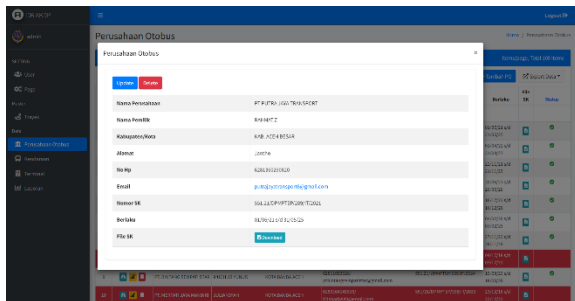
Halaman perusahaan ini berfungsi sebagai tempat untuk menginput, update atau menghapus data perusahaan. Dalam halaman ini berisikan 110 data perusahaan yang telah memiliki izin operasional angkutan AKDP. Tabel yang terdapat di halaman ini adalah nama perusahaan, data pemilik perusahaan, alamat perusahaan, nomor SK Izin trayek serta masa berlaku izin perusahaan tersebut. Pada halaman ini merupakan halaman yang memberikan pemberitahuan kapan masa berlaku izin perusahaan akan habis masa berlakunya, sehingga perusahaan yang masa berlaku izinnnya yang sudah habis maka pada tabel akan ditandai dengan warna yang berbeda yaitu warna merah. Berikut tampilan halaman perusahaannya.



Gambar 4.4.1 Halaman Perusahaan AKDP



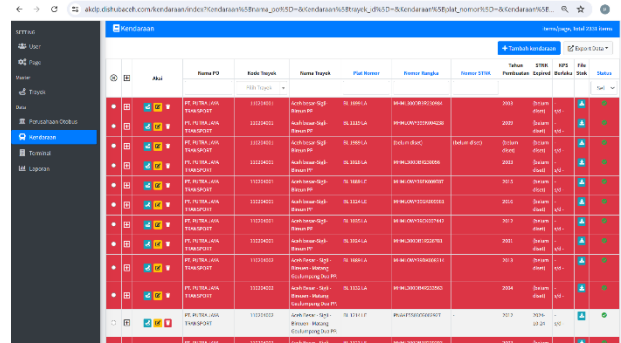
Gambar 4.4.3 Menu input Perusahaan AKDP



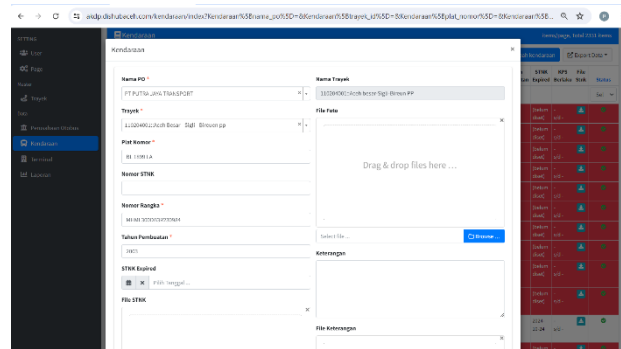
Gambar 4.4.3 Halaman informasi Perusahaan AKDP

**5. Halaman Kendaraan**

Halaman kendaraan mempunyai fungsi untuk menginput data semua kendaraan sesuai dengan kendaraan yang berada dalam SK izin trayek. Berikut tampilan halaman kendaraan.



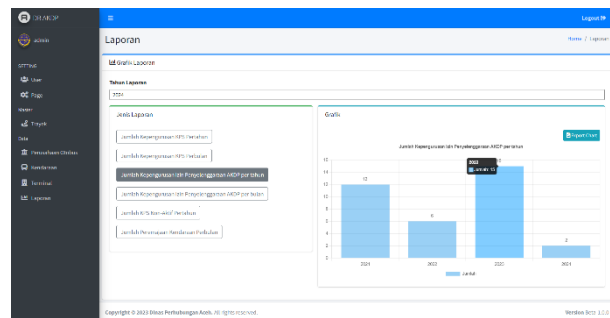
Gambar 4.5.1 Halaman Kendaraan



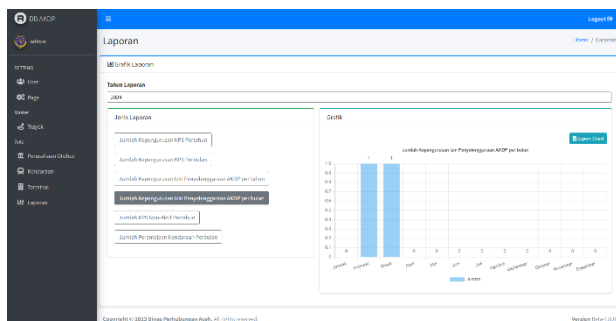
Gambar 4.5.2 Halaman Kendaraan

**6. Halaman Laporan**

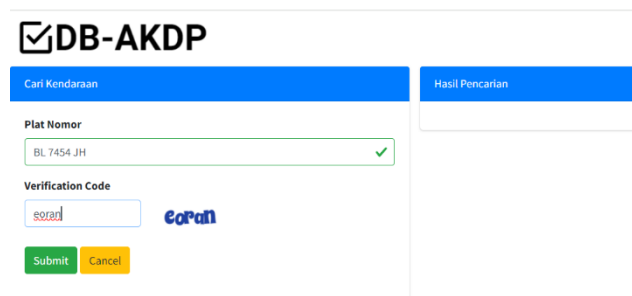
Halaman laporan merupakan halaman yang menginformasikan berapa jumlah perusahaan yang melakukan proses perizinan baik itu dihitung pertahun atau perbulan. Berikut tampilan halaman laporan



Gambar 4.6.1 Halaman Laporan



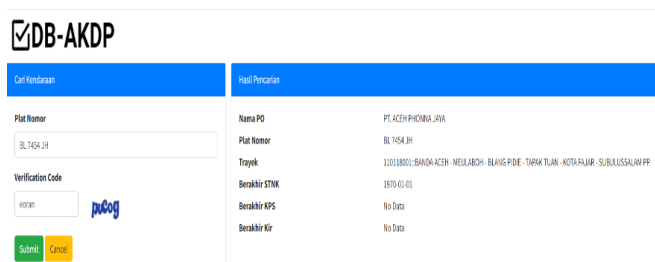
Gambar 4.6.2 Halaman Laporan



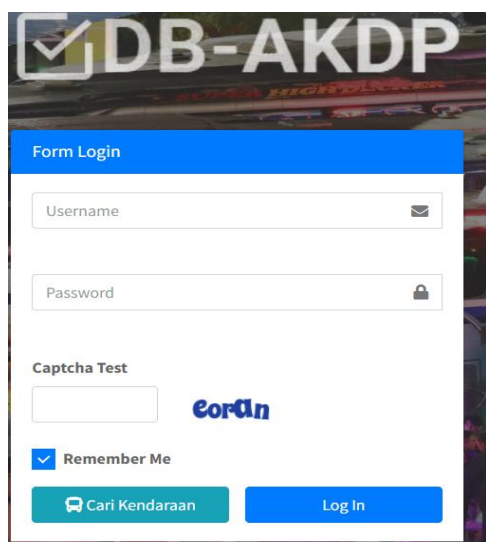
Gambar 4.7.2 Halaman Pencarian Kendaraan

## 7. Halaman Pencarian Kendaraan

Halaman pencarian kendaraan berada pada halaman login, fungsi halaman ini ada untuk pencarian data kendaraan. Pengguna yang belum mendapatkan hak akses oleh admin dapat melakukan pencarian data kendaraan saja. Hanya dengan menginput data plat kendaraan maka kendaraan yang dimaksud akan muncul dengan status kendaraan tersebut (hidup dan habis masa berlaku izin). Halaman ini juga dapat digunakan oleh petugas Dinas Perhubungan yang sedang melakukan pengawasan dan penertiban di lapangan karena halaman ini dapat diakses tanpa melakukan login. Berikut tampilan halaman pencarian kendaraan



Gambar 4.7.1 Halaman Pencarian Kendaraan



Gambar 4.7.1 Halaman Pencarian Kendaraan

## PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa sistem informasi Angkutan Antar Kota Dalam Provinsi di Dinas Perhubungan Aceh telah berjalan baik sesuai dengan fungsinya. Sistem informasi yang dibuat dapat memudahkan proses pengolahan data, pencarian data dan pembuatan laporan serta mengintegrasikan data dan informasi secara online. Aplikasi yang telah dirancang sudah bebas dari kelemahan-kelemahan yang dapat menyebabkan program tidak dapat berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan.

### B. Saran

Sistem informasi angkutan AKDP ini dapat memudahkan Dinas Perhubungan dalam memperoleh data perusahaan secara detail dan terupdate. Diharapkan untuk masa yang akan datang sistem informasi ini juga dapat langsung terintegrasi dengan aplikasi Sicantik (aplikasi perizinan) yang berada di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Satu Pintu (DPMPSTP) Aceh dan juga dapat diakses oleh publik terutama perusahaan dapat menginput sendiri data perusahaan jika mengalami perubahan, penambahan atau penghapusan baik itu trayek, maupun kendaraan milik perusahaan.

**DAFTAR PUSTAKA**

- [1] Abdul Kadir. 2014. *Pengenalan Sistem Informasi Edisi Revisi*. Andi.Yogyakarta.
- [2] Hidayat, Rahmat. 2010. *Cara Praktis Membangun Website Gratis*. Jakarta. Penerbit: Gramedia.
- [3] Sutabri, Tata. 2003. *Sistem Informasi Manajemen*, Andi : Yogyakarta. 2003
- [4] Suarga. 2004. *Algoritma Pemrograman*, Andi : Yogyakarta. 2004.
- [5] Syafii, M. 2005. *Panduan Membuat Aplikasi Database dengan PHP 5*. Yogyakarta : Andi.
- [6] Kasiman,Peranginangin. 2006. *Aplikasi WEB dengan PHP dan MySQL*. Yogyakarta: Andi Offset.
- [7] Agustiono, Wahyudi, Yudha Dwi Putra dan Dony Abdul Fatah. 2019. *Analisa dan Desain Sistem Informasi*, Malang: Penerbit Media Nusa Creative.
- [8] Fathoni, M Yoka dkk. 2024. *Sistem Informasi*, Banyumas Jawa tengah: Penerbit Wawassan Ilmu.
- [9] Payana, M. D., Musliyana, Z., Ardian, Z., Wibawa, M. B., & TB, D. R. Y. (2023). SISTEM PENDAJADWALAN DOKTER DAN FASILITAS POLI PADA RUMAH SAKIT SULTAN ISKANDAR MUDA NAGAN RAYA BERBASIS ANDROID MENGGUNAKAN FLUTTER. *JOURNAL OF INFORMATICS AND COMPUTER SCIENCE*, 9(1). <https://doi.org/10.33143/jics.v9i1.2939>
- [10] Payana, M. D., & Wibawa, M. B. (2020). Sistem Ujian Online Tes Masuk Universitas Ubudiyah Indonesia Bagi Calon Mahasiswa Baru Berbasis Web Menggunakan CI (Code Igniter). *Journal of Informatics and Computer Science*, 6(2).